

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
BAHASA INDONESIA BERDASARKAN GAMBAR SERI
DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH JUMOYO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Riastuti Martikaningsih

08480043-E

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riastuti Martikaningsih

NIM : 08480043-E

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Agustus 2011

Yang menyatakan



Riastuti Martikaningsih

NIM. : 08480043-E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Riastuti Martikaningsih
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Riastuti Martikaningsih

NIM : 08480043-E

Judul Skripsi :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
BAHASA INDONESIA BERDASARKAN GAMBAR SERI DI KELAS
III MI MUHAMMADIYAH JUMOYO**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam wr.wb.

Yogyakarta, 1/1 Agustus 2011

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd

NIP : 19670827 199303 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0052 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
BAHASA INDONESIA BERDASARKAN GAMBAR SERI
DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH JUMOYO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riastuti Martikaningsih

NIM : 08480043-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 20 Oktober 2011

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji I

Drs. H. Sedyanta Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Drs. Sri Haryatmo, M.Hum
NIP. 19620122 198911 1 001

Yogyakarta, 20 Nov 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus:57).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), hal.171

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Riastuti Martikaningsih. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Berdasarkan Gambar Seri Di Kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelajaran mengarang dirasakan sebagai beban dan kurang menarik, yang menyebabkan nilai mengarang kurang memuaskan. Adanya kesulitan dalam menemukan ide pokok dan mengembangkan menjadi kalimat serta kesulitan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital dan pilihan kata yang tepat. Karangan siswa pada umumnya belum menggambarkan gagasan, perasaan serta pemikiran yang utuh. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan jauh penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian guru kelas III sebagai pelaku tindakan atau yang melakukan tindakan, dan peneliti sebagai *observer*. Penelitian dilakukan di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo, Salam, Magelang dengan objek adalah proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian meliputi empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan terbagi dalam tiga siklus. Adapun teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Adapun analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo pada tahap awal menunjukkan kemampuan yang masih rendah, namun dengan bantuan media gambar kemampuan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia sudah mulai menunjukkan peningkatan meskipun masih dalam kategori rendah yaitu hanya 63,7%. Efektivitas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Indonesia kelas III dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan gambar berseri pada siklus II dan III. Tindakan kelas tersebut cukup berhasil karena siswa kelas III menjadi senang dan dapat menulis karangan bahasa Indonesia dengan baik serta mampu mengungkapkan ide sesuai dengan tema yang diangkat serta penggunaan tanda baca, huruf kapital serta pilihan kata yang baik dan benar. Hal ini berarti media gambar berseri dapat membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan bahasa Indonesia dan berhasil membawa siswa senang dan tidak bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran mengarang. Terdapat kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dengan menggunakan gambar berseri terutama adanya ketergantungan siswa dengan alat bantu gambar berseri dalam membuat atau menulis karangan Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين، اشهد أن لا اله الا الله واشهد أن محمّدا رسول الله الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أمّا بعد

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kerelaan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 2) Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 3) Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu di tengah segala kesibukan beliau dengan penuh kearifan dan kesabaran memberikan bimbingan dan saran yang tak ternilai kepada saya;
- 4) Bapak Karwadi, M.Ag, selaku Penasehat akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 5) Seluruh Dosen, staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis sebagai bekal dalam menyongsong masa depan yang lebih baik;

- 6) Bapak dan ibu yang tercinta, atas dukungan dan doanya selama ini yang tiada henti;
- 7) Suami dan anakku atas pengertian dan doanya selama ini, karena kesibukan penulis yang haus mengajar dan kuliah sehingga sedikit waktu ada di tengah-tengah kalian;
- 8) Saudara–saudraku yang penulis sayangi, terimakasih atas dukungan, doa dan pengertiannya selama ini;
- 9) Kepala sekolah beserta guru dan staff MI Muhammadiyah Jumoyo, Salam Magelang, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian;
- 10) Teman-teman seangkatan yang selama ini berjuang bersama – sama, terimakasih untuk kerjasama, kebersamaan, dukungan dan motivasinya selama ini.
- 11) Semua pihak yang membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi pahala lebih kepada mereka semua dan semoga skripsi ini berguna bagi kemajuan pendidikan, amin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2011

Riastuti Martikaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Iv
HALAMAN MOTTO.....	V
PERSEMBAHAN.....	Vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	22
G. Metode Penelitian.....	23
H. Indikator Keberhasilan pembelajaran.....	30
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH JUMOYO.....	31
A. Letak Geografis dan Keadaan Geografis.....	32
B. Sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya.....	33

C.	Visi dan Misi MI Muhammadiyah Jumoyo.....	34
D.	Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Jumoyo.....	35
E.	Keadaan Guru dan Siswa.....	37
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
BAB III.	HASIL PENELITIAN.....	44
A.	Pelaksanaan pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Indonesia Di Kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo.....	45
B.	Efektifitas Penggunaan Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Pada Siswa MI Muhammadiyah Jumoyo.....	50
C.	Kendala – kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dengan menggunakan gambar berseri.....	74
BAB IV.	PENUTUP.....	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	79
C.	Kata Penutup.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	81
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	83
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I	
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II	
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III	
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IV	
5.	Gambar aktivitas kerja bhakti kampung	
6.	Gambar berseri aktifitas siswa Taman Kanak-Kanak di Sekolah	
7.	Gambar berseri tentang rekreasi ke pantai	
8.	Surat penunjukan pembimbing skripsi	

9. Surat Permohonan Ijin Penelitian
10. Surat Ijin penelitian dari sekolah
11. Bukti Seminar Proposal
12. Kartu bimbingan Skripsi/tugas akhir
13. Data Siswa kelas III tahun pelajaran 2010/1011
14. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Identitas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jumoyo..... 37
Tabel 2.2.	Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jumoyo... 38
Tabel 2.3.	Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Jumoyo Tahun Pelajaran 2009/2010 dan 2010/2011..... 39
Tabel 2.4.	Daftar Inventaris, Sarana, Prasarana MI Muhammadiyah Jumoyo Tahun 2009/2010..... 42
Tabel 3.1.	Jadwal pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo..... 45
Tabel 3.2	Tingkat Kemajuan Siswa Dalam kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia..... 58
Tabel 3.3.	Tingkat Kemajuan Siswa Dalam kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia..... 65
Tabel 3.4.	Tingkat Kemajuan Siswa Dalam kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia..... 70
Tabel 3.5.	Rekapitulasi Persentase Keberhasilan Siswa Per Siklus Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Siswa Kelas III..... 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Dalam hal ini, pembelajaran sebagai seperangkat cara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal.¹ Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.

Salah satu pembelajaran yang diperoleh oleh siswa khususnya siswa SD adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat pembelajaran mengarang/menulis karangan. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Memiliki kemampuan menulis memungkinkan siswa dapat mengomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalaman ke berbagai pihak. Seperti halnya kemampuan berbahasa, kemampuan menulis dapat dimiliki melalui latihan dan bimbingan yang intensif. Kemampuan menulis sudah mulai

¹. Mgs. Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Teras, 2007), hal. 162.

dilatih sejak di tingkat sekolah dasar. Salah satu kemampuan menulis siswa dapat dituangkan dalam bentuk mengarang.

Pada saat mulai mengarang, siswa sudah dituntut mengungkapkan ide, gagasan, pesan dengan ejaan yang benar, pemilihan kata yang tepat, tanda baca yang benar, penggunaan huruf yang tepat, pembuatan kalimat yang efektif, dan paragraf yang baik. Mengingat betapa pentingnya ragam bahasa tulis, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang khusus guna menumbuhkan tradisi atau kebiasaan menulis atau mengarang. Di pihak lain, karena kita hidup dalam tradisi lisan; Dengan demikian, pelatihan mendengarkan dan berbicara siswa cukup banyak mendapat kesempatan dan rangsangan di luar kelas. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan berbahasa perlu mendapat porsi yang lebih besar, lebih-lebih pada menulis atau mengarang.

Usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa perlu untuk dilakukan. Menurut guru bahasa Indonesia, kemampuan mengarang siswa di MI Muhammadiyah Jumoyo kelas III kurang memuaskan.² Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang bingung ketika hendak memulai menulis karangan. Selain itu, kurangnya kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum bisa menggunakan tanda baca maupun pilihan kata yang tepat, baik dan benar dalam menulis karangan bahasa Indonesia. Secara spesifik lagi, bukti kurang

².Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas III, MI Muhammadiyah Jumoyo, tanggal 12 Maret 2010

memuaskannya nilai mengarang bahasa Indonesia siswa kelas III dapat dilihat dari nilai rata – rata mengarang dari 11 siswa yang hanya 4,7. Berdasarkan keterangan guru bahasa Indonesia kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo, hal ini disebabkan oleh :

1. Pelajaran mengarang dirasakan sebagai beban dan kurang menarik, hal ini menyebabkan nilai mengarang kurang memuaskan.
2. Kesulitan dalam menemukan ide pokok dan mengembangkan menjadi kalimat.
3. Kesulitan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital dan penggunaan kalimat yang tepat.
4. Karangan mereka pada umumnya belum menggambarkan gagasan, perasaan serta pemikiran yang utuh.

Dalam mengatasi hal tersebut, perlu dicarikan alternatif dan solusinya. Misalnya, dengan menggunakan variasi media dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Penggunaan variasi media dalam proses belajar mengajar dapat merangsang anak untuk berpikir aktif, membantu mempermudah pemahaman materi pembelajaran. Akibatnya, anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini, untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo digunakanlah media gambar seri sebagai media pengajaran, yang mana melalui media tersebut diharapkan

dapat menumbuhkan daya imajinasi siswa dalam mengarang, karena sesuai dengan tingkat perkembangan psikis siswa, di mana anak-anak sekolah dasar sangat suka dengan gambar-gambar.

Media gambar seri juga digunakan untuk memperjelas suatu hal, maksudnya dengan melihat suatu gambar seri yang sesuai tema, siswa akan lebih mudah mencernanya, sehingga akan mudah membantu menuangkan gagasannya, karena anak usia sekolah dasar akan mudah menerima sesuatu yang nyata.³ Maksudnya, siswa akan lebih mudah mengembangkan gagasannya melalui tulisan atau karangan manakala dibantu dengan melihat suatu gambar atau benda nyata.

Pengadaan PTK terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo. Selain itu PTK dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar seri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo?

³. Dadan Djuanda, *“Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 104.

2. Apakah media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo?
3. Kendala – kendala apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dengan menggunakan gambar berseri?

C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo.
 - b. Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo
 - c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri.
2. Kegunaan
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka mengetahui problem yang dialami guru Bahasa Indonesia mengenai media pembelajaran.
 - b. Dengan media gambar seri diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan.

- c. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang dan memberi masukan yang positif guna meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan materi tentang mengarang.
- d. Sekolah akan mengetahui bahwa media gambar seri sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi, yakni skripsi yang ditulis oleh Nanik Susilowati, Jurusan Teknik MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga 2005/2006 dengan judul “Menanam Nilai-nilai Agama Melalui Pemahaman Konsep Fisika Dengan Media Gambar di MTS Safinatul Huda Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIIA MTS Safinatul Huda Jepara tertarik pada model pembelajaran fisika dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Selain itu pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep fisika khususnya yang bersifat abstrak. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ternyata nilai-nilai agama dapat ditanamkan pada siswa dengan melalui konsep-konsep fisika dalam pembelajaran menggunakan media gambar.

Skripsi Moh Iqbal Assyauqi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2005 dengan judul “Persepsi Siswa MTSN Model, Atas Media Kartu Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.” Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan kartu gambar akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media permainan dan kartu gambar dapat meningkatkan persepsi anak terhadap Bahasa Arab pada siswa kelas I MTSN model yang berupa peningkatan pada pemahaman, penerimaan, persepsi dan responsif terhadap Bahasa Arab. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media permainan dan kartu gambar lebih efektif dalam peningkatan pemahaman, penerimaan, persepsi dan responsif terhadap Bahasa Arab di bandingkan dengan tidak menggunakan media permainan dan kartu gambar.

Skripsi Siti Endah Fatmawati Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2005 yang berjudul “Efektivitas Media Gambar Dalam Pengajaran Munfradat di TK An-Nur I Depok Jogjakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran munfradat dengan menggunakan media gambar lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa kelompok TK An-Nur I dibandingkan pengajaran kata benda tanpa menggunakan media gambar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan

penguasaan munfradat dengan menggunakan media gambar dibandingkan tanpa media gambar.

Skripsi Titi Nuryati Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga 2004 yang berjudul “Media gambar dalam pengajaran Bahasa Arab di TK AL Islam 1 Jamsoren Surakarta Jateng”. Di sini penulis mengungkapkan pembelajaran Bahasa Arab (kosakata) dengan menggunakan media gambar lebih efektif dan efisien untuk penguasaan Bahasa Arab di TK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Arab khususnya tentang kosakata (munfradat) dengan media gambar sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan penguasaan Bahasa Arab.

Skripsi Yashinta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga 2011 yang berjudul “Peran media gambar terhadap kemampuan menulis deskriptif pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menyebutkan, membuat kalimat, menjawab pertanyaan, tidak takut bertanya, menggabungkan diri dengan siswa lain, dan dapat mengerjakan soal dan menulis deskriptif.

Skripsi Rofidah Nurnaningsih Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga 2009 yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia kelas Iib MIN Ngawen, Gunung Kidul. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Penggunaan media gambar tersebut ternyata juga berpengaruh positif pada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan meliputi beberapa hal. Pertama materi pembelajaran, dimana pada penelitian terdahulu materi pembelajaran meliputi pelajaran Fisika dan bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Kedua, media gambar yang digunakan oleh peneliti terdahulu bukan merupakan gambar berseri, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan media berupa gambar berseri. Ketiga, subjek penelitian terdahulu adalah para siswa di MTsN dan Siswa TK. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan subjek penelitian siswa SD. Keempat, tujuan penelitian, dimana penelitian yang penulis lakukan lebih bertujuan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dalam menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri serta efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Indonesia. Kelima, lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di MI Muhammadiyah Jumoyo, yang berbeda dengan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Media

Kata “Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.⁴ Gerloch dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁵ AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) mengatakan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁶

Gagne dan Briggs (1985) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan ismateri pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar berbingkai) foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.⁷

Sementara itu dalam pengajaran Bahasa Indonesia media yang digunakan cukup banyak dan variatif, berikut ini berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di antaranya :

⁴. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 3-4

⁵. *Ibid*, hal. 6

⁶. *Ibid*, hal. 6

⁷. *Ibid*, hal. 6

a. Media pandang proyeksi

1) Slide/film berbingkai

Adalah suatu film transparan yang berukuran 35 mm dan dalam satu bingkai biasanya terdapat beberapa bingkai film yang terpisah satu sama lain sebagai satu program.

2) Film strip/film rangkai

Merupakan media proyeksi diam, yang terdiri dari beberapa film yang merupakan satu kesatuan yang ujung-ujungnya satu sama lain saling bersatu.

b. Media pandang non proyeksi

1) Papan planel

Adalah papan yang dilapisi kain flanel untuk menyajikan gambar atau kata-kata yang mudah ditempelkan.

2) Gambar seri

Adalah gambar cerita yang berurutan

c. Media dengar

1) Radio

Adalah audio yang ruang penyajiannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu gelombang.

2) Kaset audio

(audio yang digunakan di sekolah)

d. Media Pandang Acuan

1) TV

Adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

2) Film suara

Adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar dilihat gambar hidup dan disertai suara.⁸

2. Media dalam proses pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai media dalam proses pembelajaran, maka sekiranya perlu untuk penulis jelaskan terlebih dahulu apa sebenarnya belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang bersifat menetap melalui serangkaian pengalaman. Belajar tidak sekadar berhubungan dengan buku-buku yang merupakan salah satu sarana belajar, melainkan berkaitan pula dengan interaksi anak dengan lingkungannya, yaitu pengalaman. Hal yang penting dalam belajar adalah perubahan perilaku, dan itu menjadi target dari belajar. Dengan belajar, seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Pemahaman tentang belajar tidak hanya pada pengetahuan yang bersifat konseptual, melainkan juga hal-hal yang menyangkut keterampilan serta

⁸. Soeporno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : P3T IKIP Yogyakarta, 1980), hal. 18

sikap pribadi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Ada empat area yang disentuh berkenaan dengan belajar yaitu:⁹

- a. Citra diri dan perkembangan kepribadian
- b. Latihan keterampilan hidup
- c. Cara berpikir atau pola pikir
- d. Kompetensi atau kemampuan yang bersifat akademik, fisik, dan artistik.
- e. Area yang bersifat rohani, yang menyangkut pengenalan seseorang terhadap Tuhan.

Adapun pembelajaran menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E Bell Gredler dalam buku manajemen pembelajaran yang ditulis oleh Nazarudi menyatakan bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat cara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal.¹⁰ Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Pendapat yang semakna dengan definisi diatas dikemukakan oleh J. Drost dalam buku manajemen pembelajaran yang ditulis oleh Nazarudi menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain

⁹. "Belajar Yang Menyenangkan", dalam <http://parenting.pustaka-lebah.com/>

¹⁰. Mgs. Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Teras, 2007), hal. 162

belajar. Sedangkan Mulkan memahami pembelajaran sebagai suatu aktifitas guna menciptakan kreatifitas siswa.¹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan dengan tujuan agar orang dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif.
- b. Membuat daftar penguat positif guna mencari perilaku yang lebih disukai siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- d. Membuat program pembelajaran yang berisi urutan perilaku yang dikehendaki penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi.¹²

¹¹. *Ibid*

¹². *Ibid*, hal. 163

Menurut Piaget, langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
- b. Menilai dan mengembangkan aktivitas kelas
- c. Mengetahui adanya kesepakatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang prose pemecahan masalah
- d. Menilai pelaksanaan kegiatan memperhatikan keberhasilan melakukan revisi.

Sehubungan dengan media dalam proses pembelajaran, maka media pendidikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan proses belajar mengajar mempunyai aneka ragam jenis dan karakteristik masing-masing. Karena itu dalam memilih media hendaklah diikuti dengan cara memilihnya secara tepat dan cermat. Pada prinsipnya, media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks.¹³ Media belajar tidaklah harus mahal, bahkan dapat diperoleh dari benda-benda yang tidak dipakai.

Sudjana dan Rivai mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran adanya media, bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.

¹³. Slamet Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal. 67

- c. Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.
- g. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa. Sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami siswa.¹⁴

Sedangkan menurut Wilkinson, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yakni:

- a. Tujuan

Media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

- b. Ketepatangunaan

Misalnya : jika materi yang dipelajari bagian-bagian yang penting dari benda, maka gambar seperti bagan atau slide dapat digunakan.

¹⁴. Dadan Djuanda, *“Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 103

c. Keadaan siswa

Media akan efektif digunakan apabila tidak tergantung dari beda interindividual antar siswa. Misalnya kalau siswa tergolong tipe auditifvisual maka siswa yang tergolong auditif dapat belajar dengan media visual dan siswa yang tergolong visual dapat juga belajar dengan menggunakan media auditif.

e. Ketersediaan

Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tidak dapat digunakan jika tidak tersedia. Menurut Wilkinson, media merupakan alat mengajar dan belajar, peralatan tersebut harus tersedia ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru.

f. Biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media, hendaknya benar-benar seimbang dengan hasil-hasil yang akan dicapai.¹⁵

3. Gambar seri sebagai media pembelajaran

Pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dibentuk melalui media pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu

¹⁵.Arsrofudin, "Makalah Media Pembelajaran Grafis", diakses dalam www.free_domain_search.co.cc/check, 2010.

besar, kejadian di masa lalu atau jauh, sering digunakan gambar. Selain dapat memperjelas berbagai hal, gambar juga mudah diperoleh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik. Media gambar dapat juga diartikan sebagai suatu jenis media pengajaran, dimana media gambar termasuk media visual. Yaitu media yang dinikmati oleh indramata.

Gambar sebagai media dalam pengajaran, tentu saja gambar harus cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada enam syarat yang harus dipenuhi:

a. Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

c. Ukuran relatif

Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek atau benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda atau objek yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari hal tersebut hendaklah dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

- e. Gambar yang dipakai harus dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁶

Menurut Sudirman, gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar harus memiliki ciri-ciri di antaranya sebagai berikut:

- a. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- b. Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- c. Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- e. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁷

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Seri adalah rangkaian yang berturut-turut (tentang buku, cerita, peristiwa dan sebagainya)¹⁸. Gambar seri

¹⁶. Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Manfaatnya*, (Jakarta : Pustekom Dikbud an PT. Raja Grafindo Persada, 1984), hal. 29

¹⁷. Dadan Djuanda, "*Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 104

adalah gambar cerita yang berurutan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan media gambar seri adalah media atau alat yang terdiri dari gambar yang berurutan. Wujudnya berupa kertas atau karton lebar yang berisikan beberapa buah gambar. Gambar-gambar itu satu sama lain berhubungan sehingga merupakan suatu rangkaian gambar yang membentuk cerita.

Setiap gambar diberi nomor sesuai dengan urutan jalannya cerita. Untuk melatih keterampilan ekspresi tulis, para siswa disuruh membuat suatu karangan berdasarkan gambar seri tersebut. Pada latihan mengarang dapat juga ditambahkan dengan ketentuan bahwa setiap gambar harus dikembangkan menjadi satu alinea. Jadi apabila gambar seri itu terdiri dari empat buah gambar, maka karangan yang harus disusun oleh para siswa terdiri dari empat alinea juga.

4. Mengarang

Mengarang adalah kegiatan yang sangat kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tertulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud pengarang.¹⁸

Adapun menulis itu sendiri menurut Suhendar adalah proses perubahan

¹⁸. W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1985), hal. 928

¹⁹. A. Widyamataya, *Seni Menuangkan Gagasan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hal. 9

bentuk pikiran, angan-angan, perasaan dan sebagainya menjadi wujud, lambang, tanda dan tulisan.²⁰

5. Kemampuan menggunakan tanda baca, huruf kapital, diksi/kata

a. Kemampuan menggunakan tanda baca

Kemampuan yang dituntut dalam menggunakan ejaan dalam mengarang berdasarkan gambar seri, antara lain: kemampuan pungtuasi (tanda baca), penulisan kata, pemakaian huruf.²¹

b. Kemampuan menggunakan huruf kapital

Penulisan huruf kapital pertama petikan langsung dipakai gelar kehormatan, nama bangsa, suku dan bangsa, nama tahun, bulan, hari, peristiwa sejarah, nama resmi, nama buku, surat kabar, judul karangan, hubungan kekerabatan seperti Bapak dan Ibu dan sebagainya.

c. Kemampuan memilih kata/diksi

Untuk mengarang disediakan bacaan kata yang cukup banyak. Bahkan boleh dikatakan lebih dari cukup. Sudah barang tentu penulis akan mencari kata yang terbaik untuk menyampaikan sesuatu dalam penuturannya. Kata dikatakan terbaik apabila tepat arti dan tempatnya, seksama dengan apa yang akan dikatakan dan lazim dipakai dalam bahasa

²⁰. Burhan Nur Giyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal.23

²¹. A. Hadi Nafiah, *Aku Ingin Jadi Pengarang*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1989), hal. 12

umum. Jadi tepat, seksama dan lazim merupakan pedoman untuk memilih kata dalam mengarang.²²

6. Kualitas pembelajaran

Berdasarkan uraian pada landasan teori tersebut di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran (pembelajaran bahasa kemampuan siswa untuk menulis karangan) ditinjau dari beberapa segi, penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Dengan begitu media gambar sebagai media pengajaran dan alat bantu, sangatlah membantu siswa dalam menulis suatu karangan. Dalam penggunaan media, guru harus dapat memilih dan menentukan jenis media yang akan digunakan. Sehingga penggunaan media tersebut dapat dengan tepat penggunaannya dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan penelitian ini, maka timbul hipotesis tindakan bahwa penerapan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo.

²². WJS. Purwadarminta, *Karang Mengarang*, (Yogyakarta : UP Indonesia, 1984), hal. 16

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto memberikan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.²³ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru kelas III yang berjumlah satu orang dengan peneliti sebagai teman sejawat peneliti. Guru kelas III sebagai pelaku tindakan atau yang melakukan tindakan, dan peneliti sebagai *observer*.

3. *Setting* dan Objek Penelitian

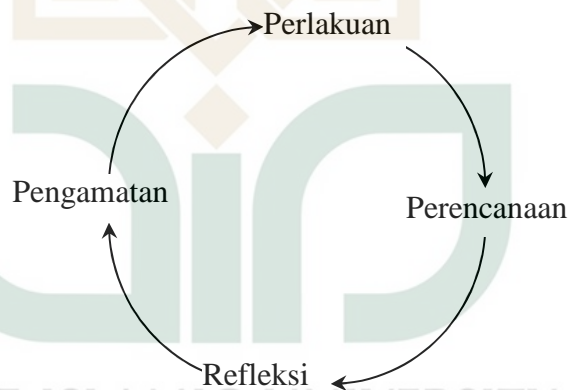
Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo, Salam, Magelang. Adapun yang dijadikan objek adalah proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

²³. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hal. 91

²⁴. S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hal 36

4. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan media gambar pada materi menulis karangan Bahasa Indonesia. Berdasarkan tujuan tersebut, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan pengembangan model menurut Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut desain penelitian tindakan kelas yang disajikan dalam bagan berikut ini :



Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan dilakukan kegiatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti guna meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Di mana pengamatan tersebut dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang timbul dari perencanaan tindakan tersebut. Dalam pengamatan ini direkam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran, kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi atau catatan harian.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari analisis dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, pertemuan pada siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Sedangkan pada siklus kedua dan ketiga masing-masing satu kali pertemuan. Dalam tiap tahapan atau siklus, hasil

tindakan kelas (tugas mengarang bahasa Indonesia) secara langsung akan menjadi bahan evaluasi bagi observer. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Melakukan Observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Peneliti mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat tindakan.
- 3) Membuat pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
- 4) Guru bersama penulis (*observer*) sebagai peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar dan media yang akan digunakan.
- 5) Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

- 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat.
- 2) Siklus I, pertemuan 1 guru membahas cara mengarang dengan memperhatikan tanda baca, huruf kapital, pemilihan kata serta kemudian memberi tugas latihan mengarang.
- 3) Siklus I, pertemuan 2 diadakan evaluasi dengan praktek menulis karangan dengan memperhatikan tanda baca, huruf kapital, pemilihan kata. Untuk membantu siswa untuk lebih mudah dalam membuat

karangan digunakan alat bantu sebuah gambar yang menunjukkan suatu peristiwa atau hal tertentu.

c. Pengamatan (*Observasi*)

- 1) Penulis sebagai *observer* melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai awal hingga akhir pembelajaran. Penulis melakukan pengamatan terhadap siswa saat diberlakukan tindakan (proses) pembelajaran tersebut.
- 2) Penulis sebagai *observer* menilai jalannya proses tindakan melalui lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan menilai hasil karangan siswa.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan I. Kemudian penulis sebagai peneliti (*observer*) merencanakan program tindakan ke II.

b. Tindakan (*Action*)

Untuk pertemuan pada siklus II, materi yang dipelajari adalah mengulang penjelasan mengenai cara mengarang dengan memperhatikan

tanda baca, huruf kapital dan pilihan kata dengan bantuan gambar seri. Pada pertemuan ini, kemudian dilakukan evaluasi dengan praktek menulis karangan dengan memperhatikan tanda baca, huruf kapital, pemilihan kata serta bantuan gambar seri.

c. Pengamatan

Peneliti mengadakan atau melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran dan evaluasi yang berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan, berupa observasi, catatan harian serta hasil nilai praktek siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil tes mengarang melalui gambar seri dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

Siklus III

Pada siklus ini sama halnya pada siklus I dan II, kemudian mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, catatan harian, serta hasil nilai praktik siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus III dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan ketiga siklus yang telah dilaksanakan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar.

- b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian, selain itu metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

7. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif, membandingkan, mengategorikan, menyintesis lalu menyusun atau mengurutkannya.²⁷

²⁵. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal 158

²⁶. *Ibid*, hal. 181

²⁷. Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 34

H. Indikator Keberhasilan pembelajaran

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam pembelajaran mengarang bahasa Indonesia pada siswa kelas III, penulis menetapkan tingkat keberhasilan pembelajaran pada masing – masing siklus sebagai berikut :

- Pada siklus I : tingkat keberhasilan atau kemampuan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan pemilihan kata/diksi dalam mengarang siswa 60%.
- Pada siklus II : tingkat keberhasilan atau kemampuan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan pemilihan kata/diksi dalam mengarang siswa 80%.
- Pada siklus III : tingkat keberhasilan atau kemampuan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan pemilihan kata/diksi dalam mengarang siswa 100%.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika pembahasan yang baik sehingga akan memudahkan dalam membaca dan memahami isi tulisannya. .

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jumoyo yang meliputi : letak geografis, sejarah

singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan sarana prasarana.

BAB III berisi tentang bagaimana penerapan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan. Serta menjelaskan hasil penelitian tindakan yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan melalui media tersebut.

BAB IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya khususnya mengenai tindakan kelas yang dilakukan pada kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo pada tahap awal menunjukkan kemampuan yang masih rendah, namun dengan bantuan media gambar kemampuan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia sudah mulai menunjukkan peningkatan meskipun masih dalam kategori rendah yaitu hanya 63,7%.
2. Efektivitas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Indonesia kelas III dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan gambar berseri pada siklus II dan III. Tindakan kelas tersebut ternyata cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa kelas III menjadi senang dan dapat menulis karangan bahasa Indonesia dengan baik serta mampu mengungkapkan ide sesuai dengan tema yang diangkat serta penggunaan tatatulis bahasa Indonesia

yang tepat yaitu menggunakan tanda baca, huruf kapital serta pilihan kata yang baik dan benar. Kemajuan yang didapat siswa dalam tahapan pembelajaran menggunakan gambar berseri menunjukkan bahwa media gambar berseri ternyata mampu membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pembuatan atau menulis karangan bahasa Indonesia dan mampu atau berhasil membawa siswa senang dan tidak bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran mengarang.

3. Meski demikian ternyata terdapat kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia kelas III MI Muhammadiyah Jumoyo dengan menggunakan gambar berseri terutama adanya ketergantungan siswa dengan alat bantu gambar berseri dalam membuat atau menulis karangan Bahasa Indonesia.

B. Saran

1. Sebaiknya agar nantinya siswa tidak jenuh dengan metode ini,serta menghindari ketergantungan pada gambar berseri, guru kelas juga mengajarkan mereka mengarang tanpa bantuan alat atau gambar berseri.
2. Sebaiknya guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide atau tema dalam mengarang sehingga tidak tergantung pada tema yang diberikan oleh guru kelas III.

C. Kata Penutup

Melalui penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Jumoyo ini sekiranya penulis mendapatkan pengalaman dan masukan yang cukup berarti, ternyata untuk memudahkan dan mencapai target keberhasilan dalam suatu pembelajaran, apapun itu bidang studinya perlu dilakukan serangkaian uji coba metode pengajaran sesuai dengan target yang ingin dicapai, sehingga akhirnya ditemukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan bagi siswa kelas III adalah dengan menggunakan bantuan gambar berseri yang ternyata memudahkan siswa dalam membuat karangan bahasa Indonesia secara baik dan benar khususnya dalam hal penggunaan tanda baca, huruf kapital serta pilihan kata. Harapan penulis, melalui penggunaan media gambar berseri, siswa akan semakin mudah dan tepat dalam membuat karangan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief dan Sadiman
1984. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta : Pustekom Dikbud.
- Azhar Arsyad
1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- A.Widyamartaya
1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta
- Burhan Nur Giyantoro
1993. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Dadan Djuanda
2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.
- Departemen Agama RI
2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Lexy J. Moleong
1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Margono
2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Jaya.
- Mgs Nazaruddin
2007. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Teras.
- Nafiah A Hadi
1981. *Aku Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slamet Suyanto
2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soeparno
1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: P3T IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto

2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

WJS Purwadarminta

1984. *ABD. Karang Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonusa.

WJS Purwadarminta

1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

”*Belajar Yang Menyenangkan*”, dalam <http://parenting.pustaka-lebah.com/>

Arsrofudin, *Makalah Media Pembelajaran Grafis*, diakses dalam www.free_domain_search.co.cc/check, 2010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA